

Implementasi Program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013 di Jawa Tengah

Oleh:

Yashinta Novia Mayasari, Aloysius Rengga, R. Slamet Santoso

Jurusan Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Jl. Profesor Haji Soedarto, Sarjana.Hukum Tembalang Semarang Kotak Pos 1269

Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 7465405

Laman: <http://www.fisip.undip.ac.id> email:fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

This research aimed to analyzed the implementation of program visit Central Java 2013 which can be seen through the phenomena that was occurring in the implementation of this program, and the factors that affect the implementation of this program.

The result of this research show the implementation of program about visit central java 2013 not exactly because based on the 5 accuracy aspects, there are four aspects not exactly. Moreover, based on 4 determinant factors in the implementation of this program considered are caused by 4 factors i.e. information is transmitted not good and not clear to the public, still less resources especially finances, and discrepancies in the bureaucratic structure, although disposition has been running well.

Based on these conclusions, the researchers recommended to the Central Java Provincial Culture and Tourism to improve the indicators assessed less successful so the program in Central Java tourist visits next year can be achieved more optimal.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013 yang dapat dilihat melalui fenomena yang terjadi dan faktor yang mempengaruhi implementasi program tersebut.

Hasil Penelitian ini menunjukkan implementasi program Tahun

Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013 kurang tepat karena berdasarkan 5 aspek ketepatan, terdapat 4 aspek dinilai kurang tepat. Selain itu, dilihat dari 4 faktor yang mempengaruhi impementasi program dinilai kurang berhasil yaitu informasi ditransmisikan belum baik dan belum jelas kepada masyarakat, sumber daya masih kurang khususnya keuangan, dan ketidaksesuaian pada struktur birokrasi, walaupun disposisi sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti merekomendasikan kepada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah untuk memperbaiki indikator yang dinilai masih kurang berhasil sehingga program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah tahun berikutnya dapat tercapai lebih optimal.

Kata Kunci: Program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Provinsi Jawa Tengah terletak di posisi strategis sebagai *central gravity* bagi penyelenggaraan kegiatan kepariwisataan dan kebudayaan di Indonesia. Di bidang pariwisata, Jawa Tengah mempunyai Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) baik ODTW berbasis alam, buatan, budaya, dan minat khusus yang mempunyai peluang untuk dikembangkan menjadi ODTW unggulan bagi Jawa Tengah. Di bidang kebudayaan, provinsi ini mempunyai adat dan tradisi serta berbagai atraksi wisata dan pertunjukan kesenian seperti seni tari, kethoprak, wayang serta kesenian rakyat dimasing-masing daerah.

Dilihat dari kekayaan Jawa Tengah di bidang pariwisata dan kebudayaan, seharusnya Jawa Tengah dapat menjadi sasaran pariwisata baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Namun perkembangan pariwisata di Jawa Tengah berjalan sangat lambat.

Berikut ini adalah data kunjungan wisatawan di Provinsi Jawa Tengah yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah:

Tabel 1.1
Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara Jawa Tengah 2007-2013

Tahun	Wisnus	Wisman	Total
2007	15.778.353	302.116	16.080.469
2008	16.235.107	302.977	16.064.510
2009	21.515.598	308.519	21.824.117
2010	22.148.937	317.805	22.592.951
2011	21.838.351	392.895	22.231.246
2012	25.240.021	372.463	25.612.484

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah 2013

Dari tabel 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan nusantara terus bertambah kecuali pada tahun 2011. Begitu pula kunjungan wisatawan mancanegara yang terus bertambah kecuali tahun 2012, namun tidak signifikan yaitu pada kisaran 300.000 wisatawan

saja. Oleh karena itu, untuk mengakselerasi kunjungan wisatawan tersebut pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah melaksanakan program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013 berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Tengah nomor 556/29/tahun 2011 tanggal 14 April 2011.

Namun di dalam pelaksanaan program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013 pemerintah sering mengalami beberapa permasalahan. Masalah-masalah tersebut terutama menyangkut persoalan mutu dan keunggulan objek wisata, sarana prasarana yang kurang memadai, lemahnya promosi objek dan daya tarik wisata.

B. TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mendiskripsikan implementasi program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013.
- b. Mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi implementasi program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013.

C. TEORI

Administrasi Publik

Menurut Candler dan Plano dalam Pasalong (2011:7) administrasi publik adalah proses dimana sumberdaya dan personel publik diorganisir dan dikoordinasikan untuk memformulasikan, mengimplementasikan, dan

mengelola (*manage*) keputusan keputusan dalam kebijakan publik.

Implementasi Kebijakan

Van Meter dan Van Horn dalam Winarno (2008:144) mengemukakan implementasi adalah tindakan yang dilakukan individu-individu atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan kebijakan sebelumnya.

Model Implementasi Kebijakan

Dalam penelitian ini menggunakan faktor-faktor yang terdapat pada model implementasi kebijakan yang berperspektif top-down. Menurut Edward III dalam Subarsono (2005: 91) dalam implementasi suatu kebijakan, terdapat empat variabel yang sangat menentukan keberhasilan kebijakan yaitu komunikasi, sumber daya, diposisi, dan struktur birokrasi. Ke empat faktor di atas harus dilaksanakan secara simultan karena antara satu dengan yang lainnya memiliki keterkaitan yang kuat

D. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, karena dalam melakukan penelitian, peneliti ingin mencari data melalui proses wawancara menggunakan interview guide, catatan lapangan, foto, dokumen resmi dan lain-lain yang terkumpul dalam bentuk kata-kata dan gambar bukan angka-angka. Dengan situs penelitian di kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. Informan dalam penelitian ini adalah Pejabat di Dinbudpar Jateng, Ketua PHRI Jawa

Tengah, Ketua ASITA Jawa Tengah, Tokoh Seniman, dan Tokoh Masyarakat.

PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013 ini berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan mengenai pelaksanaan program tersebut kurang tepat karena berdasarkan 5 aspek yang dinilai yaitu ketepatan kebijakan, ketepatan pelaksana, ketepatan target, ketepatan lingkungan, dan ketepatan proses terdapat 4 aspek dinilai kurang tepat dan 1 aspek dinilai cukup tepat. Selain itu, dilihat dari 4 faktor yang mempengaruhi implementasi program dinilai kurang berhasil yaitu informasi ditransmisikan belum baik dan belum jelas kepada masyarakat, sumber daya masih kurang khususnya keuangan, dan ketidaksesuaian pada struktur birokrasi, walaupun disposisi sudah berjalan dengan baik yaitu adanya persamaan persepsi antar pelaksana dan pelaksana mendukung program tanpa dipengaruhi insentif.

B. ANALISIS

I. Implementasi Program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013

1. Ketepatan Kebijakan

a. Intensitas Tujuan

Hasil Penelitian, tujuan dari program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013 agar

menaikkan jumlah kunjungan wisatawan secara gradual untuk mewujudkan Jawa Tengah sebagai pusat budaya dan destinasi pariwisata utama di Indonesia. Namun tujuan tersebut belum tercapai seluruhnya.

b. Kejelasan Isi Kebijakan

Hasil Penelitian, pedoman tahun kunjungan wisata Jawa Tengah 2013 belum menjelaskan secara mendetail apa kegiatannya bagaimana mekanisme pelaksanaan program tersebut.

2. Ketepatan Pelaksana

a. Aktor Implementasi

Hasil penelitian diketahui pelaksanaan program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah khususnya Bidang Pemasaran didukung bidang lainnya, pemerintah kabupaten/kota di Jawa Tengah, Swasta seperti PHRI, ASITA, BPW, dan masyarakat.

b. Keterlibatan swasta & masyarakat

Hasil penelitian diketahui masyarakat banyak yang belum tahu tentang program tersebut, sedangkan sektor swasta sudah ada kerjasama namun kurang maksimal.

3. Ketepatan Target

a. Respon Masyarakat

Hasil penelitian diketahui respon masyarakat masih negative

terhadap adanya program tersebut. Mereka tidak tau apa yang harus mereka lakukan dalam mendukung program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013.

b. Intervensi

Hasil penelitian diketahui tidak terdapat tumpang tindih program satu dengan yang lainnya di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, sehingga tidak bertentangan dengan pelaksanaan program lainnya.

4. Ketepatan Lingkungan

a. Lingkungan Internal

Hasil penelitian diketahui bahwa program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah mengacu Inpres nomor 16 tahun 2005 tentang Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata. Dinbudpar Jateng sebagai instansi pelaksana program tersebut melaksanakan mandat dari pemerintah pusat untuk melaksanakan program. Hubungan pada lingkungan internal terjalin baik.

b. Lingkungan Eksternal

Hasil penelitian diketahui peran media massa dalam mendukung program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013 cukup besar, namun peran media massa tersebut belum dapat mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung ke Jawa Tengah.

5. Ketepatan Proses

a. Sikap Masyarakat

Hasil penelitian diketahui belum semua masyarakat terlibat dalam pelaksanaan program karena banyak yang tidak tau adanya program tersebut. Sehingga mereka kurang peduli dengan keberhasilan program.

b. Sikap Pelaksana Kebijakan

Hasil penelitian diketahui Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah telah memahami dan siap melaksanakan walaupun masih terdapat banyaknya kekurangan di dalam pelaksanaan program.

II. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013

1. Komunikasi

a. Transmisi

Hasil penelitian diketahui bahwa Dinbudpar Jateng telah mengkoordinasikan pelaksanaan Program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah kepada masyarakat melalui media cetak, media elektronik, *roadshow*, pameran pariwisata, dan pertemuan-pertemuan namun tidak dilakukan secara terus-menerus/ hanya diawal saja.

b. Kejelasan

Hasil penelitian diketahui komunikasi yang dilakukan Dinbudpar Jateng dengan masyarakat dapat tidak dapat

ditangkap secara jelas oleh masyarakat.

c. Konsistensi

Hasil penelitian diketahui pelaksanaan program ini belum konsisten karena ada pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal kegiatan yang sudah diinformasikan.

2. Sumberdaya

a. Staf

Hasil penelitian diketahui staf di Dinbudpar Jateng kurang memadai. Jumlah staf tidak sebanding dengan jumlah kegiatan yang dilaksanakan.

b. Informasi

Terdapat permasalahan di dalam keterbukaan informasi, sehingga pelaksana lain diluar Dinbudpar tidak yakin dengan apa yang mereka lakukan.

c. Kewenangan

Hasil penelitian diketahui Dinbudpar Jateng sebagai leading sector mempunyai kewenangan penuh dari persiapan, pelaksanaan hingga pengawasan dan evaluasi.

d. Fasilitas

Hasil penelitian diketahui ketersediaan fasilitas dalam pelaksanaan program telah mencukupi, namun kondisi nya kurang baik.

e. Keuangan

Hasil penelitian diketahui tidak adanya anggaran khusus untuk

program tersebut, namun menggunakan dana yang digunakan adalah dana rutin kegiatan yang diarahkan untuk mendukung program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013.

3. Disposisi

a. Persepsi tentang program

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sudah ada persamaan persepsi antar pelaksana di Dinbudpar Jateng, sehingga tidak ada permasalahan dalam aspek ini.

b. Dukungan terhadap program

Hasil penelitian menunjukkan pelaksana mendukung program tanpa dipengaruhi dengan insentif. Pelaksana bekerja sesuai tupoksinya masing-masing.

4. Struktur Birokrasi

a. SOP

Hasil penelitian diketahui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah berpedoman pada SOP dalam melaksanakan program, namun terkadang terdapat ketidaksesuaian SOP dengan masalah di lapangan, sehingga tidak aplikatif.

b. Fragmentasi

Hasil penelitian menunjukkan fragmentasi dilakukan oleh Dinbudpar Jateng namun hal tersebut menghambat dalam koordinasi, sehingga beberapa informasi tidak tersampaikan.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

I. Implementasi Program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013

1. Ketepatan Kebijakan

Program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013 belum mampu memecahkan permasalahan pariwisata dan kebudayaan di Jawa Tengah, jadi disimpulkan kebijakan tersebut kurang tepat.

2. Ketepatan Pelaksana

Pelaksanaan Program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013 dilakukan oleh Dinbudpar Jateng khususnya bidang pemasaran. Selain itu, keterlibatan pihak swasta sudah baik. Namun, peran masyarakat sebagai belum terlihat sehingga disimpulkan fenomena ketepatan pelaksana kurang tepat.

3. Ketepatan Target

Masyarakat merespon negatif terhadap program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013. Namun, dari segi intervensi sudah tepat karena tidak terjadi tumpang tindih dengan program lain. Jadi, fenomena ketepatan target dalam implementasi program disimpulkan kurang tepat.

4. Ketepatan Lingkungan

Dinbudpar Jateng telah melaksanakan program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah

sesuai dengan petunjuk pelaksanaannya. Namun belum ada kejelasan masing-masing peran individu pelaksana program. Sementara itu dari lingkungan eksternal, peran media massa sudah baik, namun efek dari media massa tersebut belum dirasakan. Jadi, fenomena ketepatan dalam implementasi program ini disimpulkan kurang tepat.

5. Ketepatan Proses

Dilihat dari sikap pelaksana, Dinbudpar Jateng sebagai *leading sector* dinilai cukup tepat dalam mensukseskan program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013. Namun dari sikap masyarakat, sebagian besar masyarakat belum mengetahui apa yang harus mereka lakukan untuk mendukung program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013. Jadi, ketepatan proses dalam program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013 disimpulkan cukup tepat.

Kesimpulan Implementasi Program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013 di Jawa Tengah dilihat dari lima aspek diatas menunjukkan 4 aspek dinilai kurang tepat dan satu aspek dinilai cukup tepat. Jadi secara umum implementasi program tersebut disimpulkan kurang tepat.

II. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013

1. Komunikasi

Komunikasi dalam implementasi program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013 dinilai dari transmisi informasi kepada masyarakat kurang baik. Selain itu dari aspek kejelasan informasi kurang jelas dan kurang optimal di dalam aspek konsistensi. Jadi disimpulkan bahwa komunikasi dalam implementasi program tidak berhasil.

2. Sumber Daya

Jumlah dan kualitas staff yang menangani pelaksanaan program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013 masih kurang. Selain itu, ketersediaan informasi yang diberikan kepada masyarakat juga kurang. Dari segi wewenang Dinbudpar Jateng sebagai *leading sector* sesuai dengan porsinya, sedangkan dari segi fasilitas dan keuangan masih terdapat permasalahan karena kondisi fasilitas yang kurang baik dan terbatasnya anggaran karena belum ada dana secara khusus. Jadi disimpulkan bahwa sumber daya dalam program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013 kurang berhasil.

3. Disposisi

Disposisi dilihat dari segi persepsi dan dukungan pelaksana tidak terdapat permasalahan. Sudah ada persamaan persepsi antar pelaksana di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, juga dari

segi dukungan pelaksana program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013 dilaksanakan sesuai dengan tupoksinya dan tidak dipengaruhi oleh insentif. Jadi disimpulkan bahwa disposisi dalam program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013 sudah berhasil.

4. Struktur Birokrasi

Pelaksanaan program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013 telah dilaksanakan tugas sesuai SOP yang ada di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, namun masih ada beberapa penjelasan yang tidak sesuai di lapangan. Sedangkan fragmentasi membuat pelaksana kesulitan dalam koordinasi dalam melaksanakan program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013. Jadi disimpulkan bahwa struktur birokrasi dalam program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013 kurang berhasil

Faktor-faktor yang mempengaruhi program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013 di Jawa Tengah dilihat dari empat aspek. Komunikasi dinilai tidak berhasil, sumber daya dan struktur birokrasi dinilai kurang berhasil, dan disposisi sudah berhasil. Jadi secara umum disimpulkan bahwa program tersebut kurang berhasil.

B. SARAN

Implementasi program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013 di Jawa Tengah belum optimal,

penulis menyumbangkan sarannya sebagai berikut:

I. Implementasi Program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah

1. Ketepatan Kebijakan

Perlu adanya pedoman yang jelas tentang mekanisme pelaksanaan program dan manfaat yang diterima oleh pemerintah kabupaten/kota.

2. Ketepatan Pelaksana

Perlu adanya informasi kepada masyarakat tentang manfaat yang akan didapatkan dan keuntungan yang akan di terima oleh masyarakat dalam program tersebut.

3. Ketepatan Target

Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat secara langsung dengan memanfaatkan pertemuan di Kelurahan, RW, maupun RT.

4. Ketepatan Lingkungan

Perlu adanya panitia khusus secara formal untuk melaksanakan program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013.

5. Ketepatan Proses

Perlu adanya pedoman yang detail tentang mekanisme pelaksanaan program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah berikutnya.

II. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013

1. Komunikasi

Perlu diselenggarakan pertemuan, rapat, dialog seperti seminar, diskusi yang berkelanjutan dan berkala minimal 3 bulan sekali antara

Dinbudpar Jateng dengan para pelaksana lainnya.

2. Sumber Daya

Perlu adanya kerjasama dengan pihak lain untuk menutup kekurangan dana agar beban biaya pelaksanaan program tercukupi

3. Disposisi

Perlu dipertahankan sikap pelaksana yang tidak terpengaruh dengan insentif dalam menjalankan program Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013.

4. Struktur Birokrasi

Perlu adanya laporan kegiatan dari masing-masing pihak yang diberikan kewenangan dalam menjalankan tugas sebagai pertanggungjawaban.

DAFTAR PUSTAKA

Pasalong, Harbani. 2011. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta

Winarno, Budi. 2008. *Teori Dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Wordpress.

Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Nonbuku

Keputusan Gubernur Jawa Tengah nomor 556/29/tahun 2011 tanggal 14 April 2011.